

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin dari jalan lahir. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir (Damayanti, 2019). Pada kehamilan terdapat tiga trimester yaitu dengan rincian trimester I dimulai dari 0 sampai 13 minggu, trimester II dimulai dari 14 minggu sampai 28 minggu, dan trimester III dari 29 minggu sampai 42 minggu (Ludmila, 2018). Saat memasuki Trimester III ibu hamil perlu perhatian lebih karena sebelum memasuki proses persalinan pemantauan khusus untuk ibu dan janin dilakukan untuk mendeteksi adanya komplikasi atau penyulit yang membahayakan ibu dan janin (Prawirohardjo 2018). Pada kehamilan Trimester III biasanya akan terjadi beberapa perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil salah satu perubahan fisiologis yang sering dialami ibu hamil trimester III adalah sering kencing, sakit punggung, nyerir sifisis, dan kram pada kaki.

Berdasarkan dari data register pada PMB “WS” pada Bulan Oktober sampai Bulan Desember Tahun 2023, terdapat data ibu hamil sebanyak 62 ibu hamil. Terdiri dari 14 orang (22,5%) ibu hamil pada trimester 1, pada trimester II sebanyak 20 orang (32,2%) dan trimester III sebanyak 28 orang (45,1%). Dari data ibu hamil pada TM III tersebut didapatkan ibu hamil dengan keluhan sakit punggung bawah sebanyak 7 (25%)ibu hamil, nyeri

simfisis sebanyak 5 orang (17,8%), sering kencing 4 orang (14,2%), bengkak pada kaki sebanyak 2 orang (7,1%), dan tidak ada keluhan sebanyak 10 orang (35,7%). Berdasarkan data diatas keluhan ibu hamil pada trimester III mayoritas ibu hamil mengalami ketidaknyamanan di PMB “WS” yaitu sakit punggung, nyeri simfisis dan sering kencing Sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena peningkatan hormon HCG (*human chorionic gonadotropin*) ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil (Jannah, 2016). Sering kencing adalah suatu keadaan yang terjadi akibat dari kandungan semakin besar karena janin tumbuh dan berkembang, hal tersebut yang membuat saluran kencing mengalami penekanan dari uterus sehingga ibu hamil mengalami seringnya kencing yang menyebabkan ketidaknyamanan ibu hamil (Salwa, 2021).

Biasanya ibu hamil dapat buang air kecil sebanyak 6–8 kali sehari. Namun, ibu hamil trimester III namun ibu hamil akan merasa lebih sering ingin buang air kecil ini biasanya hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari pada diwaktu tertentu dan sering terjadi saat malam hari sehingga dapat mengganggu waktu istirahatnya ibu hamil (Kotarumalos & Herwawan, 2021). Sering kencing dimalam hari berdampak kurang baik karena

menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lebih lembab dan jika tidak dikeringkan dengan baik setelah BAK mengakibatkan tumbuhnya bakteri serta jamur. Untuk itu pentingnya menjaga kebersihan vulva hygiene agar ibu terhindar dari infeksi saluran kemih (ISK) rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi dan bengkak (Plutzer, 2021).

ketidaknyamanan sering BAK yang dialami ibu dapat teratasi dengan melakukan terapi senam kegel (Astuti & Rumiwati, 2021). Terapi senam kegel dapat dilakukan dengan menggunakan matras sehingga aman dilakukan pada ibu hamil dan tidak mengganggu kehidupan dirahim (Yanti, 2022). Cara mengurangi BAK yaitu dengan Terapi senam kegel merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat menguatkan otot panggul, membantu mengendalikan keluarnya urin saat berhubungan intim (Mutia & Liva Maita, 2022). dapat meningkatkan kepuasan saat berhubungan intim karena meningkatkan daya cengkram vagina, meningkatkan kepekaan terhadap rangsangan seksual, dan melancarkan proses kelahiran tanpa harus merobek jalan lahir serta mempercepat penyembuhan pasca persalinan (Fatwianty & Nadrah, 2022).

Dalam upaya mengatasi keluhan sering kencing pada ibu hamil TM III. Upaya yang dapat di berikan oleh bidan pada PMB yaitu memberikan Pendidikan Kesehatan seperti mengajarkan untuk tetap selalu menjaga kebersihan area vagina dengan cara setiap selesai kencing lakukan cebok mengarah dari depan kebelakang lalu keringkan menggunakan tissue kering atau lap bersih, hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya lembab pada

area genitalia. Usahakan mengganti celana dalam jika sudah merasakan tidak nyaman dipakai untuk bertujuan mencegah adanya bertumbuhnya bakteri dan jamur, rasa gatal pada area genitalia (Nilakesuma et al.,2019).

Upaya lainnya yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami yaitu dengan cara melakukan kosongkan saat terasa dorongan untuk kencing, batasi minum diuretic alami seperti kopi, teh perbanyak minum pada siang hari dan kurangi minum di malam hari, Terapi senam kegel ini dilakukan dengan tenaga ahli dan menggunakan matras sehingga aman dilakukan pada ibu hamil dan tidak mengganggu kehidupan dirahim (Ziya & Putri Damayanti, 2021).

Untuk menghindari dampak yang di timbulkan dari keluhan ketidaknyamana sering kencing maka diharapkan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang disebut Asuhan kebidanan secara komprehensif atau *Continuity Of Care (COC)* bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi dari ketidaknyamanan. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif atau *Continuity Of Care (COC)* maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan Kebijakan Program Pemerintah terkini, pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 kali selama kehamilan, dua kali pada trimester I dengan kunjungan pertama dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko, satu kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester

III dengan kunjungan ke 2 di trimester III dilakukan di Dokter untuk skrining faktor risiko persalinan (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan Di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024”

## 1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

## 1.3 Tujuan penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 3) Dapat menganalisa data pada perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini disampaikan sebagai salah satu prasyarat kelulusan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan Dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan dari masa kehamilan sampai masa nifas yang nantinya akan diaplikasikan dalam dunia kerja.

##### 2) Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan.

##### 3) Bagi Institusi

Dapat menambah bahan referensi bagi mahasiswa untuk menyusun usulan tugas akhir dengan asuhan kebidanan komprehensif, khususnya dengan masalah sering kencing.

#### 4) Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan khususnya mengenai proses kehamilan, persalinan, BBL, dan nifas sehingga masyarakat mengetahui dan mampu mengenali tanda-tanda bahaya guna mengurangi angka kejadian kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

